KHUTBAH JUM'AT, 13 DESEMBER 2024 M / 11 JUMADIL AKHIR 1446 H
TEMA KHUTBAH: "HAKIKAT HATI MU'MIN DAN 6 TINGKATAN HATI MENURUT SYAIKH ABU BAKAR AL-WARRAQ"

Oleh: Al-Habib Shohibul Faroji Al-Azhmatkhan Al-Husaini

KHUTBAH I

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَآتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ أَمَّا بَعْدُ ، فَيَآ أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ ، قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ، كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ، صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Alhamdulillah, berkat Rahman-Rahim Nya, kita tetap dan konsisten dalam Iman, Islam, Ihsan, sehat, panjang umur, dan takwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tetap menjalankan semua perintah Allah, dan menjauhi semua larangan-Nya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta Ahlulbayt-nya, para sahabatnya, hingga kepada kita yang senantiasa berharap ridha dan syafaatnya pada Hari Kiamat.

Melalui mimbar yang mulia ini, khatib selalu berpesan kepada diri khatib pribadi khususnya dan kepada jamaah Jumat sekalian, marilah kita sama-sama meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sebab, hanya iman dan takwa yang menjadi benteng keselamatan diri di dunia maupun di akhirat kelak.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah
Berkata Imam Abdul Wahhab Asy-Sya'rani dalam kitabnya Al-Fathul Mubin;

اَلْكَعْبَةُ بَيْتُ اللهِ فِي الْاَرْضِ وَ كَذَالِكَ الْقَلْبُ عَلَى الْحَقِيْقَةِ بَيْتُ اللهِ فِى الْإِنْسَانِ

"Ka'bah adalah Rumah Allah (Baitullah) di muka bumi, Demikian pula halnya Hati pada hakikatnya adalah rumah Allah (Baitullah) dalam diri manusia".

Menurut Imam Asy-Sya'rani, Siapapun yang berangkat menuju Ka'bah, Rumah Allah di Makkah , maka rumah Allah yang ada dalam jiwanya harus dibersihkan terlebih dahulu. Karena Rumah Allah di Makkah sudah Muthohharah (disucikan) dan Mukarramah (dimuliakan), maka seharusnya Ka'bah (Baitullah) yang ada dalam hati seharusnya juga bersih dan mulia.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah
Hati mempunyai peranan yang sangat penting dalam diri seseorang. Ia menjadi sentral bagi anggota tubuh lainnya, sehingga keberadaanya dapat menentukan baik dan buruk seluruh amalan yang dilakukan.

Jika seseorang menginginkan kebaikan untuk dirinya dan orang lain, maka ia harus memperbaiki hatinya. Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, bersabda:

إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا أَخْطَأَ خَطِيئَةً نُكِتَتْ فِي قَلْبِهِ نُكْتَةٌ سَوْدَاءُ فَإِذَا هُوَ نَزَعَ وَاسْتَغْفَرَ وَتَابَ سُقِلَ قَلْبُهُ وَإِنْ عَادَ زِيدَ فِيهَا حَتَّى تَعْلُوَ قَلْبَهُ وَهُوَ الرَّانُ الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ { كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ }

“Jika seorang hamba berbuat sebuah dosa, maka akan ditorehkan sebuah noktah hitam di dalam hatinya. Tapi jika ia meninggalkannya dan beristighfar niscaya hatinya akan dibersihkan dari noktah hitam itu. Sebaliknya jika ia terus berbuat dosa, noktah-noktah hitam akan terus bertambah hingga menutup hatinya. Itulah dinding penutup yang Allah sebutkan dalam ayat, ‘Sekali-kali tidak demikian, sebenarnya apa yang selalu mereka kerjakan itu menutup hati mereka.’ (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah)

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah
Syaikh Husain bin Nasir Ibnu Khamis dalam karyanya Munakib Al-Abrar wa Muhasini Al-Ahyar (Juz,1 Hlm. 471) mengutip ungkapan Syekh Abu Bakar Al- Warraq. Adapun kutipannya tersebut berkaitan dengan macam-macam hati. Syekh Abu Bakar Al-Warraq menegaskan:

وَلِلْقَلْبِ سِتَّةُ أَشْيَاءَ : حَيَاةٌ وَمَوْتٌ، وَصِحَّةٌ وَسَقِيْمٌ ، وَيَقَظَةٌ وَنَوْمٌ

Hati memiliki enam tingkatan, yaitu : Hidup dan mati, sehat dan sakit, terjaga dan tertidur.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Pertama, hati yang hidup. Hati akan selalu hidup, apabila si pemilik hati diberikan hidayah atau petunjuk untuk selalu berbuat kebaikan kepada orang lain, Sedangkan tanda-tanda hati yang hidup, yaitu, berkeinginan untuk berbuat kebaikan dan mempunyai semangat untuk melaksanakan perintah Allah, dan ia merasa takut terhadap ancaman atau siksaan Allah.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah
Kedua, hati yang mati. Kematian hati diakibatkan kesesatan, dan kemaksiatan, si pemilik hati tidak diberikan petunjuk ke jalan kebenaran. Adapun tanda-tanda hati yang telah mati, si pemilik hati tidak ada hasrat untuk berbuat kebaikan dan tidak merasa takut terhadap ancaman dan siksaan Allah.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Ketiga, hati yang sehat. Sehatnya hati ialah bersihnya hati dari segala kotoran atau penyakit hati, seperti, riya' takabur, iri, dan dengki. Sedangkan tanda-tanda bersihnya hati yaitu kuatnya hati untuk menerima segala bentuk cobaan dan ujian yang menimpanya.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Keempat, hati yang sakit. Sakitnya hati ialah kotornya hati, dalam artian si pemilik hati, mempunyai sifat riya', takabur iri, dan dengki. Sedangkan tanda-tanda sakitnya hati, yaitu lemahnya hati, mudah terombang-ambing dan mudah menyerah apabila di hadapkan dengan ujian yang berat.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Kelima, hati yang terjaga. Hati yang terjaga ialah hati yang selalu ingat atau berdzikir kepada Allah. Sedangkan tanda-tanda hati yang terjaga yaitu, hati yang selalu mendengar dan melihat, dalam artian si pemilik hati mudah menerima nasehat kebaikan, dan burusaha mengamalkannya.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Keenam, hati yang tertidur. Tidurnya hati, disebabkan ia lupa kepada Allah. Sedangkan tanda-tanda tidurnya hati, yaitu butanya hati, artinya si pemilik hati susah untuk menerima kebenaran, dan sulit untuk menerima nasehat dari orang lain.

Semoga kita diberi kekuatan untuk bisa menjalankan isi khutbah ini yaitu Hakikat hati mukmin dan 6 tingkatan hati menurut Syaikh Abu Bakar Al-Warraq. Oleh sebab itu marilah kita selalu dalam kondisi Iman, Islam, Ihsan, dan Taqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar kita selamat dan bahagia hidup di dunia dan di akhirat kelak dalam Surga Allah. Amin ya rabbal alamin.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِالْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلاَوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ، أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَآئِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

KHUTBAH II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَمَرَنَا بِالْإِتِّحَادِ وَالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللهِ الْمَتِيْنِ أَشْهَدُ أَنْ لاَّ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَإِيَّاهُ نَسْتَعِيْنُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَلْمَبْعُوْثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ فَيَآ أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، اِتَّقُوا اللهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَسَارِعُوْآ إِلَى مَغْفِرَةِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ إِنَّ اللهَ وَمَلآئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَآأَيُّهاَ الَّذِيْنَ أَمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَ الْمُسْلِمَاتِ اَلْأَحْيَآءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْن اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانَا صِغَارًا اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا صَادِقًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَحَلاَلاً طَيِّبًا وَتَوْبَةً نَصُوْحًا اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلاَمَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ اللّٰهُمَّ قَنِّعْنَا بِمَا رَزَقْتَنَا وَبَارِكْ لَنَا فِيْمَا أَعْطَيْتَنَا وَاخْلُفْ عَلَيْنَا كُلَّ غَائِبَةٍ لَنَا مِنْكَ بِخَيْرٍ بِرَحْمَتِكَ يآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَآئِ ذِي الْقُرْبٰى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوْهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ